

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan dalam mencari tahu pengaruh dari kompetensi, independensi, integritas, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat. Dari pengolahan data dan ditemui hasilnya, ditarik kesimpulan:

- a. Kompetensi memiliki dampak positif atas kualitas audit. Aspek-aspek seperti kemampuan personal, pengetahuan umum, dan keahlian khusus menjadi kunci bagi auditor untuk meningkatkan kompetensinya. Pengetahuan dan keterampilan harus dimiliki di bidang audit, auditor akan melakukan tugasnya berdasarkan standar dan prosedur yang ditetapkan. Disamping itu, kompetensi juga memainkan peran penting dalam deteksi dalam audit, auditor mempunyai pemahaman dan keterampilan memadai dapat mendeteksi salah saji material dan kecurangan. Sehingga diperoleh laporan audit yang memiliki kualitas yang unggul.
- b. Independensi tidak memiliki dampak atas kualitas audit. Independensi mencakup aspek independensi dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kemungkinan alasan mengapa independensi tidak memengaruhi kualitas audit berdasarkan Undang-undang Nomor 15 tahun 2004 yang menegaskan dan tertuang tentang pemeriksaan dan pengawasan bertujuan untuk mendukung pengelolaan keuangan negara patuh dan tertib terhadap peraturan yang ditetapkan. Ditambah lagi pelaksanaan tugas pengawasan dan pemeriksaan keuangan negara dititikberatkan untuk tujuan preventif,

yaitu mencegah dan memperbaiki kesalahan-kesalahan agar tidak terjadi. Dalam hal ini BPKP, bertindak dalam pengawasan dan memberikan rekomendasi dan perbaikan atas lembaga atau instansi pemerintah terkait.

- c. Integritas memiliki dampak positif terhadap kualitas audit. Integritas mencakup atribut-atribut seperti keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab. Ketika integritas tercermin dalam perilaku seorang auditor, hal ini akan mendorong profesionalisme dalam menjalankan tugas, memungkinkan auditor untuk mengungkapkan temuan dan hasil pemeriksaan sesuai dengan realitas yang sebenarnya.
- d. Pengalaman kerja tidak memiliki dampak atas kualitas audit. Pengalaman kerja mencakup masa kerja dan jumlah penugasan audit yang telah dilakukan. Kemungkinan alasan mengapa pengalaman kerja tidak memengaruhi kualitas audit mungkin terkait dengan implementasi kebijakan rotasi dan mutasi auditor. Dikarenakan ini bertujuan untuk membentuk auditor yang mendapatkan pengetahuan yang luas dan tidak terkurung penugasan yang sama, sehingga auditor memiliki pengalaman baru di berbagai bidang/unit kerja maupun kantor perwakilan lainnya. Selain itu, jika dilihat karakteristik responden banyak auditor memiliki masa kerja di bawah 5 tahun.

5.2 Keterbatasan

Temuan dan kesimpulan yang diperoleh tidak dapat diabaikan begitu saja dikarenakan adanya keterbatasan peneliti. Untuk itu, penting mempertimbangkan keterbatasan tersebut. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti:

- a. Keterbatasan sampel yang dipakai, sehingga hasil penelitian mungkin belum dapat digeneralisasi secara keseluruhan dari audit sektor publik, khususnya audit internal pemerintah.
- b. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi, variabel kompetensi, independensi, integritas, dan pengalaman kerja yang telah digunakan mendapatkan nilai 62,9%. Hal ini menandakan masih ada variabel selain dari penelitian ini sebesar 37,1% yang bisa mempengaruhi kualitas audit.
- c. Kuesioner yang disebarkan berisikan pernyataan-pernyataan yang positif dan normatif. Ini memungkinkan auditor menjawab kurang cermat, tidak serius dan asal-asalan dalam pengisian kuesioner

5.3 Saran

Melalui temuan dan keterbatasan yang dihadapi, terdapat saran yang disarankan oleh peneliti, diantaranya:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas sampel dan objek penelitian, baik memperluas ke kantor pusat dan kantor perwakilan lain maupun auditor internal pemerintah lainnya seperti inspektorat.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan dan menambahkan variabel lain yang dianggap relevan dan layak diteliti dalam periode penelitian.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan jalannya penyebaran kuesioner dan merancang kuesioner yang menarik. Juga diharapkan melakukan wawancara agar jawaban responden tidak terbatas atas pernyataan kuesioner.